

**ANALISIS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT
KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MANAJEMEN UNPAR
DI KELAS KEWIRAUSAHAAN PADA SEMESTER GENAP
2021-2022**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:
Daniel Jerikho
2016120065

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/Ak-
ISK/S/III/2022
BANDUNG
2023

**THE ANALYSIS OF ENTREPRENURIAL COMPETENCE
AND ENTREPRENURIAL INTEREST UNPAR
MANAGEMENT STUDENTS IN ENTREPRENEURSHIP
CLASS ACADEMIC YEAR OF 2021-2022**



UNDERGRADUATED THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree
in Management

By:

Daniel Jerikho

2016120065

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited Excellent by BAN – PT No. 2034/SK/BAN-PT/Ak-

ISK/S/III/2022

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT
KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MANAJEMEN UNPAR DI
KELAS KEWIRAUSAHAAN PADA SEMESTER GENAP 2021-
2022**

Oleh:

Daniel Jerikho

2016120065

Bandung, Februari 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA., CPM

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulita, Dra., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Daniel Jerikho
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 16 Mei 1998
NPM : 2016120065
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan skripsi dengan judul:

ANALISIS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MANAJEMEN UNPAR DI KELAS KEWIRAUSAHAAN PADA SEMESTER GENAP 2021-2022

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Budiana Gomulia, Dra.,MSi

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Tangerang, 6 Februari 2023

Dinyatakan tanggal

Pembuat Pernyataan



(Daniel Jerikho)

ABSTRAK

Pendahuluan - Angka pengangguran di Indonesia termasuk cukup tinggi, dimana angka pengangguran sudah mencapai angka 5,83% dari 208,54 juta jiwa penduduk usia yang bekerja, dan yang lebih mengawatirkan lagi adalah terdapat 14% merupakan lulusan S1 dan jenjang diploma dari angka 5,83% tersebut. Di beberapa tahun ini, juga terjadi sebuah pandemik global COVID-19 termasuk Indonesia yang banyak membuat kerugian, seperti PHK dan menyebabkan angka pengangguran yang semakin tinggi. Indonesia juga pada dasarnya diharapkan dapat menjadi negara yang maju melalui angka pengangguran, yaitu bisa mencapai angka 4%. Dengan memberikan ilmu kewirausahaan di perguruan tinggi, maka lulusan sarjana/diploma diharapkan memiliki kompetensi serta minat kewirausahaan yang kuat. Lulusan-lulusan ini selain bekerja juga dapat menjadi seorang wirausaha sehingga bisa mengurangi masalah ekonomi seperti pengangguran.

Tujuan Penelitian dan Metode Penelitian - Penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap kompetensi kewirausahaan dan minat kewirausahaan pada mahasiswa program studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang mengikuti kelas Kewirausahaan di Semester Genap 2021-2022, dimana hasilnya bisa menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi program studi Manajemen UNPAR. Jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah berjumlah 152 orang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.

Hasil dan Kesimpulan - Hasil penelitian menyatakan bahwa mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut mendapati hasil dengan 6 kompetensi dalam kategori TINGGI dan 2 kompetensi dalam kategori SEDANG untuk variabel kompetensi kewirausahaan, sedangkan untuk variabel minat kewirausahaan mendapatkan hasil dalam kategori TINGGI di semua dimensi.

Kata kunci: kompetensi kewirausahaan, minat kewirausahaan, dan mahasiswa Prodi

ABSTRACT

Introduction - The unemployment rate in Indonesia is quite high, where the unemployment rate has reached 5.83% of the 208.54 million working-age population, and what is even more worrying is that 14% are SI and diploma graduates from the 5.83% figure. In recent years, there has also been a global COVID-19 pandemic, including Indonesia, which has caused many losses, such as layoffs and caused higher unemployment. Indonesia is also basically expected to become a developed country through the unemployment rate, which can reach 4%. By providing entrepreneurship knowledge in higher education, undergraduate/diploma graduates are expected to have strong entrepreneurial competencies and interests. These graduates, in addition to working, can also become entrepreneurs so that they can reduce economic problems such as unemployment.

Research Objectives and Methods -This study aims to analyse entrepreneurial competence and entrepreneurial interest in students of the Bachelor of Management study programme at Parahyangan Catholic University who take Entrepreneurship classes in the Even Semester 2021-2022, where the results can be used as evaluation and consideration material for the UNPAR management study programme. The number of respondents who have participated in filling out the questionnaire is 152 people. This research is descriptive quantitative.

Results and Conclusions -The results stated that students in the Entrepreneurship class found results with 6 competencies in the HIGH category and 2 competencies in the MEDIUM category for the entrepreneurial competency variable, while for the entrepreneurial interest variable, the results were in the HIGH category in all dimensions.

Keywords: entrepreneurial competence, entrepreneurial interest, and study programme students.

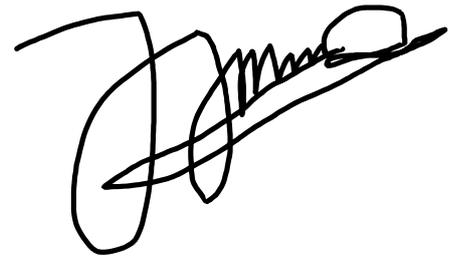
KATA PENGANTAR

Penulis telah memanjatkan puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa karena sudah diberikan kesempatan dan berkat-Nya sehingga skripsi penulis yang berjudul **“ANALISIS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MANAJEMEN UNPAR DI KELAS KEWIRAUSAHAAN PADA SEMESTER GENAP 2021-2022”** dapat diselesaikan dengan lancar tanpa kekurangan suatu apa pun. Penelitian skripsi ini dibuat yang bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Dalam penelitian skripsi ini, penulis sadar betul bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak terdapat kekurangan serta masih terdapat kata-kata yang mungkin dirasa kurang pas, dan mungkin juga terdapat beberapa konten dalam peneliti ini yang mungkin tidak tepat dan tidak reliabel. Karena semua itu, penulis meminta maaf sebesar-besarnya dan penulis sangat terbuka untuk menerima segala bentuk saran dan kritik untuk membuat penelitian skripsi ini lebih baik lagi. Penulis merasa mendapatkan banyak dukungan dari banyak elemen selama studi di UNPAR, dari pertama kali masuk kuliah hingga saat ini yang sedang menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih dan sangat mengapresiasi semua dukungan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Frans Langitan dan Elisabeth Ayonni dan juga tidak lupa dengan adik Yosafat Raditya Langitan yang selalu sabar dan tidak pernah menyerah memberikan dukungan, doa, semangat kepada penulis.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, sebagai dosen wali penulis selama studi di UNPAR yang selalu membimbing dan membantu sejak dari awal tahun perkuliahan, serta juga memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Budiana Gomulia, sebagai dosen pembimbing skripsi penulis dari awal hingga akhir, yang selalu sabar dan tidak pernah menyerah dalam membimbing penulis, mengarahkan, dan memotivasi hingga penelitian skripsi ini selesai.

4. Dosen-dosen di kelas kewirausahaan pada Semester Genap 2021-2022, yang sudah membantu penulis dalam menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh para mahasiswa.
5. Ryan Malta, selaku teman sesama angkatan penulis, yang paling banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama mengerjakan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh teman-teman Manajemen Angkatan 2016, yang sudah membantu penulis berproses sejak tahun awal perkuliahan, memberikan dorongan dan motivasi hingga saat ini.
7. Semua teman-teman dekat, kerabat, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa.
8. Semua pihak yang mungkin terlewatkan dan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selama ini telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi.

Tangerang Selatan, 21 November 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke at the end.

Daniel Jerikho

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Berpikir.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kewirausahaan.....	12
2.1.1 Kewirausahaan dan Karakter Kewirausahaan.....	13
2.1.2 <i>Intrapreneurship</i>	16
2.2 Pendidikan Kewirausahaan.....	18
2.3 Kompetensi Kewirausahaan.....	20
2.4 Minat Kewirausahaan.....	23
2.5 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	28
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian.....	29
3.2.1 Mahasiswa Program Studi Manajemen.....	39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling.....	31
3.4 Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	37
3.5 Analisis Data.....	41

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Pengujian Instrumen Data.....	42
3.7.1 Uji Validitas.....	43
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	48
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Profil Responden.....	50
4.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	51
4.1.2 Tahun Masuk Angkatan Responden.....	52
4.1.3 Pelatihan Kewirausahaan Responden.....	53
4.1.4 Latar Belakang Jurusan SMA Responden.....	54
4.1.5 Pekerjaan Orang Tua Responden.....	55
4.2 Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa di Kelas Kewirausahaan UNPAR Semester Genap 2021/2022.....	56
4.2.1 Kompetensi <i>Perseverance</i>	60
4.2.2 Kompetensi <i>Self-Knowledge</i>	60
4.2.3 Kompetensi <i>Decisiveness</i>	62
4.2.4 Kompetensi <i>Planning for the future</i>	63
4.2.5 Kompetensi <i>Building networks</i>	64
4.2.6 Kompetensi <i>Ability to persuade</i>	65
4.2.7 Kompetensi <i>Seeing opportunities</i>	67
4.2.8 Kompetensi <i>Insight to the market</i>	70
4.3 Minat Kewirausahaan Mahasiswa di Kelas Kewirausahaan UNPAR Semester Genap 2021/2022.....	72
4.3.1 Dimensi Harga Diri.....	73
4.3.2 Dimensi Tantangan Pribadi.....	81
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.1.1 Kompetensi Kewirausahaan.....	83
5.1.2 Minat Kewirausahaan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	84
KUESIONER	88

DAFTAR RIWAYATHIDUP.....	105
--------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia di Pertengahan Tahun (2015-2022).....	1
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	11
Gambar 4.1 Diagram Persentase Antara Responden Laki-laki dan Perempuan.....	50
Gambar 4.2 Diagram Persentase Angkatan Responden yang Telah Mengisi Kuesioner.....	51
Gambar 4.3 Diagram Persentase Responden yang Pernah Pelatihan.....	52
Gambar 4.4 Diagram Persentase Latar Belakang Jurusan SMA Responden.....	53
Gambar 4.5 Diagram Persentase Pekerjaan Orang Tua Responden.....	54
Gambar 4.6 Grafik Indeks Kegemaran Membaca di Indonesia (2016-2020)	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu mengenai Kompetensi dan Minat Kewirausahaan.....	26
Tabel 3.1 Skor <i>Skala Likert</i>	33
Tabel 3.2 Dimensi dan Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Hasil Analisis Var. Kompetensi Kewirausahaan.....	38
Tabel 3.4 Pengolahan 3 Kategorisasi Data Var. Kompetensi Kewirausahaan.....	38
Tabel 3.5 Hasil Analisis Var. Minat Kewirausahaan.....	40
Tabel 3.6 Pengolahan 3 Kategorisasi Data Var. Minat Kewirausahaan.....	40
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan (Variabel X)	44
Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Minat Kewirausahaan (Variabel Z)	47
Tabel 3.9 Pengujian Reliabilitas pada Kedua Variabel.....	48
Tabel 4.1 Frekuensi Antara Responden Laki-laki dan Perempuan.....	50
Tabel 4.2 Frekuensi Angkatan Responden yang Telah Mengisi Kuesioner.....	51
Tabel 4.3 Frekuensi Responden yang Pernah Mengikuti Pelatihan Bisnis dan Kewirausahaan.....	52
Tabel 4.4 Frekuensi Latar Belakang Jurusan SMA Responden.....	53
Tabel 4.5 Frekuensi Pekerjaan Orang Tua responden.....	54
Tabel 4.6 Hasil Analisis Var. Kompetensi Kewirausahaan.....	55
Tabel 4.7 Pengolahan 3 Kategorisasi Data Var. Kompetensi Kewirausahaan.....	56
Tabel 4.8 Hasil Analisis Kompetensi <i>Perseverance</i>	57
Tabel 4.9 Pengolahan 3 Kategorisasi Data Kompetensi <i>Perseverance</i>	58
Tabel 4.10 Hasil Analisis Kompetensi <i>Self-knowledge</i>	59
Tabel 4.11 Pengolahan 3 Kategorisasi Data Kompetensi <i>Self-knowledge</i>	61
Tabel 4.12 Hasil Analisis Kompetensi <i>Decisiveness</i>	62
Tabel 4.13 Hasil Analisis Kompetensi <i>Planning for the future</i>	63
Tabel 4.14 Hasil Analisis Kompetensi <i>Building networks</i>	64
Tabel 4.15 Hasil Analisis Kompetensi <i>Ability to persuade</i>	65
Tabel 4.16 Hasil Analisis Kompetensi <i>Seeing opportunities</i>	66
Tabel 4.17 Hasil Analisis Kompetensi <i>Insight to the market</i>	67

Tabel 4.18 Pengurutan Persentase Kompetensi Kewirausahaan dari Tertinggi ke Terendah.....	68
Tabel 4.19 Hasil Analisis Var. Minat Kewirausahaan.....	69
Tabel 4.20 Pengolahan 3 Kategorisasi Data Var. Minat Kewirausahaan.....	70
Tabel 4.21 Hasil Analisis Dimensi Harga Diri.....	71
Tabel 4.22 Hasil Analisis Dimensi Tantangan Pribadi.....	72
Tabel 4.23 Pengurutan Persentase Minat Kewirausahaan.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner	88
Analisis Data.....	93
Daftar Riwayat Hidup.....	105

BAB 1

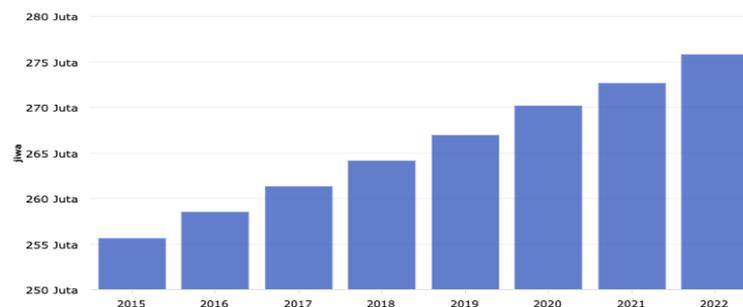
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara besar dengan jumlah penduduk yang jumlah penduduk Indonesia adalah yang salah satu tertinggi di dunia, dimana saat ini masih menduduki di peringkat ke-4 di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di pertengahan tahun 2022 penduduk Indonesia telah bertumbuh hingga mencapai angka 275,77 juta jiwa. Beberapa pakar ekonomi berpendapat bahwa Indonesia sangat kaya dengan sumber daya manusia yang akan membangun Indonesia dari waktu ke waktu bila sumber daya manusia tersebut memiliki kualitas yang baik. Hal itu bahkan diutarakan oleh para ahli ekonomi klasik seperti Adam Smith yang menyatakan bahwa semakin banyak penduduk di suatu negara, maka akan semakin menguntungkan karena dapat menjadi faktor penting untuk meningkatkan produksi suatu rumah tangga perusahaan dan juga semakin banyaknya tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan untuk membangun suatu negara. Apabila sumber daya manusia tersebut tidak berkualitas akan menjadi bencana besar dan kerugian bagi negara ini, didukung oleh pendapat ahli ekonomi seperti Robert Malthus yang mengatakan bahwa di titik tertentu penambahan penduduk justru akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1.1

Jumlah Penduduk Indonesia di Pertengahan Tahun (2015-2022)



Sumber: databoks.katadata.co.id

Ternyata kenyataan dan realitas terkadang sangat menyimpang dari harapan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2022, angka pengangguran di Indonesia sudah mencapai 5,83% dari total penduduk usia yang bekerja (208,54 juta jiwa). Dan yang lebih mengawatirkan lagi dari angka 5,83% tersebut, terdapat 14% penduduk yang merupakan lulusan S1 dan jenjang diploma.

S1 dan jenjang diploma merupakan pendidikan-pendidikan yang tertinggi diantara semua jenjang pendidikan dan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan adalah yang paling tinggi, tetapi angka sebesar 14% menjelaskan bahwa setelah mereka lulus dari S1 dan diploma tidak ada jaminan mereka semua untuk mendapatkan pekerjaan. Lulusan-lulusan dari perguruan tinggi dan jenjang diploma kebanyakan dinilai memiliki potensi untuk menjadi lapisan terdepan untuk berkarya dan membuat sesuatu.

Pada dasarnya, masalah pengangguran adalah suatu masalah ekonomi yang sangat umum dan hampir di setiap negara mengalaminya, bahkan di negara-negara maju. Candra (2017) mengatakan bahwa masalah pengangguran adalah hal yang universal tetapi di waktu yang sama merupakan hal yang cukup serius. Hal ini biasa disebabkan karena meledaknya jumlah lulusan diploma dan S1 di waktu tertentu yang pada akhirnya mereka semua mencari pekerjaan dan itu semua dibarengi oleh fakta bahwa lapangan kerja tidak bisa menerima mereka semua. Dalam kata lain, *supply* tidak mampu mencukupi *demand* dalam dunia kerja. Lapangan pekerjaan di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja di waktu tertentu.

Ditambah dengan suatu masalah virus yang sudah menyebar secara global yang terjadi di seluruh dunia dan sudah terjadi selama hampir 2 tahun, yaitu COVID-19. Virus berbahaya tersebut sangat mudah untuk menular dari satu manusia ke manusia lain, yang pada akhirnya mengharuskan banyak orang untuk beraktivitas di rumah, termasuk bekerja. Hal itu juga berdampak pada kenyataan bahwa banyak pekerja yang harus di PHK atau di berhentikan, karena perusahaan mereka tidak mampu beroperasi lagi seperti normal. Virus tersebut mengharuskan banyak orang untuk mencari alternatif lain untuk menghidupi diri sendiri dan menghidupi keluarganya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 208,54 juta orang yang termasuk sebagai Penduduk Usia Kerja (PUK), dimana terdapat 11,53 juta orang yang terkena dampak dari COVID-19 (sebesar 5,53%). Dari angka 11,53 juta tersebut, terdapat 0,96 juta orang mengalami pengangguran karena COVID-19, 0,55 juta orang yang bukan termasuk Bukan Angkatan Kerja (BAK), 0,58 juta orang sementara tidak bekerja karena COVID-19, 9,44 juta orang yang masih bisa bekerja tetapi mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19.

Semua masalah pada dasarnya terdapat jalan keluar, termasuk masalah ekonomi seperti pengangguran. Maka dari itu, semua pihak harus mampu mencari jalan keluar dan solusi untuk mengurangi angka-angka pengangguran tersebut dan untuk kedepannya setidaknya mampu untuk mencegah kenaikan angka pengangguran secara drastis atau kenaikan yang meledak. Adnyana & Purnami (2016) mengatakan bahwa salah satu alternatif dalam mengatasi pengangguran adalah dengan cara melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat melalui program kewirausahaan. Program tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa tenaga kerja mandiri yang pada akhirnya mengurangi angka pengangguran.

Kewirausahaan merupakan kata yang sangat tidak asing. Kewirausahaan tidak hanya bermakna sebagai bagian dari bisnis, tetapi juga mengenai bagaimana seorang individu mampu memikirkan sebuah cara dan ide untuk menyelesaikan suatu masalah, yang sangat berguna untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari. Tetapi di penulisan topik kali ini berfokus dalam bagaimana peran kewirausahaan dalam kaitannya dengan bisnis.

Kewirausahaan adalah suatu konsep yang menjelaskan sikap serta kemampuan dalam menciptakan dan menemukan sesuatu yang bernilai bagi di lingkungan sekitar mereka. Orang yang berwirausaha memiliki banyak ide dan gagasan, mereka selalu memiliki solusi di setiap masalah yang mereka miliki. Achmad Sanusi (1994) menjelaskan kewirausahaan adalah suatu nilai yang dikembangkan menjadi perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan produk atau jasa yang sebelumnya belum pernah ada (Drucker, 1959). Kewirausahaan juga merupakan nilai yang dihasilkan

dari suatu proses kreativitas serta inovasi yang pada akhirnya mampu untuk menemukan suatu peluang (Zimmerer, 1996).

Indonesia sendiri berharap bahwa masyarakatnya bisa menjadi wirausaha di angka sekitar 4 juta, hal ini bertujuan untuk mempercepat pengembangan struktur dan fundamental ekonomi serta kesejahteraan nasional. Putra (2021) mengatakan bahwa salah satu cara untuk mendorong suatu negara menjadi negara maju adalah perkembangan wirausaha yang positif yang bertujuan untuk mengoptimalkan produktivitas di suatu negara.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, menyebutkan bahwa jika terdapat rasio 4% dari suatu negara populasinya adalah wirausaha, maka negara tersebut bisa dikatakan negara maju. Saat ini Indonesia mencapai angka 3,47% dari total penduduk, maka bisa dibayangkan angka kewirausahaan di Indonesia masih cukup rendah. Dibandingkan dengan negara-negara tetangga, Indonesia adalah yang paling rendah. Thailand saat ini mencapai angka 4,26%, Malaysia mencapai 4,74%, dan Singapura mencapai angka yang cukup tinggi dan di atas rata-rata negara Asia tenggara, yaitu sebesar 8,76%.

Perguruan-perguruan tinggi di Indonesia bisa memberikan kontribusi dan bantuan yang cukup signifikan dalam mengurangi angka pengangguran oleh karena itu penanaman dan penguatan ilmu kewirausahaan merupakan salah satu hal yang penting untuk dikaji di dunia pendidikan. Hampir semua *mind set* mahasiswa setelah mereka lulus kuliah adalah bekerja untuk orang lain dan ingin menjadi karyawan. Padahal kenyataannya di lapangan, dunia pekerjaan bukan lah sekedar bekerja untuk orang lain. Perguruan tinggi di Indonesia perlu menanamkan suatu *mind set* bahwa setelah mereka lulus pilihan mereka tidak hanya terbatas sebagai pencari pekerjaan, tetapi bagaimana mereka juga bisa menjadi pencipta pekerjaan, yaitu seorang wirausaha. Beberapa penyebab kebanyakan mahasiswa lebih memilih untuk bekerja di orang lain ialah karena masalah risiko dan kepastian masa depan. Hal itu didukung oleh Ariantisa (2008) dalam Primandaru (2017), bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin tinggi keinginan seseorang untuk mencari pekerjaan yang aman.

Penanaman dan penguatan ilmu-ilmu kewirausahaan di kalangan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan intensi dan minat mahasiswa di bidang kewirausahaan, dimana pada akhirnya perguruan tinggi di Indonesia tersebut mampu menghasilkan lulusan-lulusan sarjana yang berkualitas untuk menjadi seorang wirausaha dan mampu memberi kontribusi dalam mengurangi angka pengangguran. Indarti (2004) mengatakan untuk menjadi wirausaha yang mandiri, seorang mahasiswa memerlukan intensi kewirausahaan itu sendiri dan hal itu adalah hal yang sangat mendasar. Untuk menjadi seorang wirausaha yang berkualitas, intensi kewirausahaan bukanlah satu-satunya yang perlu diperhatikan, tetapi juga bagaimana kompetensi kewirausahaan yang dimiliki.

Kompetensi kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang wirausahawan seperti yang dikatakan oleh Harris (2000) dalam Suryana (2011), kompetensi kewirausahaan itu sendiri terdiri dari ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang nantinya diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan. Jika seorang wirausaha memiliki kompetensi-kompetensi tersebut, kemungkinan untuk menjadi wirausaha yang sukses akan sangat besar.

Kompetensi itu sendiri menjadi hal yang sangat melekat dalam dunia kewirausahaan, dan juga sudah menjadi bagian yang sangat penting jika seseorang menjalankan suatu UMKM. Para wirausaha itu sendiri diharapkan memiliki sikap yang kompeten dalam sikap, intelektual, perilaku dan manajerial sejak proses bisnis dianggap sangat penting di masa sekarang (Kiminami, Wichramaratne, & Yagi, 2014). Jika seorang wirausaha memiliki kompetensi-kompetensi kewirausahaan yang cukup, akan sangat berdampak positif bagi lingkungan bisnis sekitar mereka dan bahkan akan membawa bisnisnya menuju kesuksesan serta kemakmuran.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Semakin banyak penyediaan pengalaman dan penguasaan mengenai pelatihan kewirausahaan dengan melibatkan mereka dalam kegiatan belajar, pengembangan rencana bisnis, dan menjalankan usaha kecil yang diberikan kepada individu/mahasiswa, maka semakin tinggi niatnya untuk berwirausaha (Giantari & Wedayanti, 2016).

Purwana & Wibowo (2017) mengatakan bahwa kurikulum pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan wirausaha yang memiliki kualitas kompetensi yang tinggi, hal itu dapat semuanya terlaksanakan apabila perguruan tinggi tersebut melakukan pembenahan pada silabus mata kuliah kewirausahaan yang dimana meliputi metode, materi, dan strategi pembelajaran yang berguna untuk menarik minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Universitas Katolik Parahyangan sendiri juga sudah turut andil dalam memberikan kontribusi nyata berupa lulusan-lulusan yang siap untuk menjadi wirausaha. Untuk kewirausahaan yang terdapat di program studi Manajemen, terdapat mata kuliah wajib seperti Kewirausahaan dan Praktik bisnis. Mata kuliah Kewirausahaan dan Praktik Bisnis tersebut ditujukan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan bertujuan untuk: (1) menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (2) mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (3) terampil dalam memahami, menganalisis, dan memanfaatkan peluang bisnis (4) menguasai konsep bisnis beserta dinamikanya dan (5) terampil dalam memahami masalah operasional manajemen dan organisasi (antara lain pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, dan stratejik) dengan kaidah yang berlaku dan menggunakan teknologi informasi.

Di kelas Kewirausahaan, pada dasarnya adalah kelas teori dan mempelajari banyak metode dalam bisnis. Mahasiswa di kelas tersebut akan di bentuk secara kelompok dimana nantinya setiap kelompok diajarkan untuk menemukan, mengembangkan, serta menjalankan ide bisnis. Di kelas tersebut akan diajarkan cara untuk menemukan ide bisnis, dan juga berbagai metode bisnis seperti VPC, BMC, *prototype*, dan juga proposal bisnisnya. Jika semua proses pembelajaran di kelas Kewirausahaan tersebut selesai, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan mahasiswa nya untuk menerapkan semua teori dan aktivitas bisnisnya di kelas Praktik Bisnis. Di akhir kelas tersebut, setiap kelompok harus mampu untuk memasarkan ide bisnisnya di suatu *event* gelar bisnis Manajemen UNPAR yang bernama Menefesto. Menefesto pada dasarnya adalah acara gelar bisnis Manajemen UNPAR yang diadakan setiap tahunnya, yang acaranya adalah pameran dari setiap kelompok bisnis mahasiswa yang juga didukung oleh berbagai acara lainnya seperti

kabaret, *modern show*, *talk show*, band angkatan, dan masih banyak lainnya. Kelas Praktik Bisnis ini memberikan kesempatan nyata kepada setiap mahasiswa untuk menjalankan usaha dan tentunya mendapatkan pengalaman yang berharga untuk menjadi seorang wirausaha kelak. Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir serta mengasah daya juang, kreativitas, kemampuan bekerja sama antar tim, dan sikap untuk tidak mudah menyerah jika gagal.

Maka dari itu, peneliti memiliki rasa keingintahuan yang cukup besar untuk meneliti dan mengetahui bagaimana analisis dari kompetensi kewirausahaan dan minat kewirausahaan mahasiswa di kelas Kewirausahaan setelah mereka melalui proses tersebut. Maka judul penelitian ini adalah ***Analisis Kompetensi Kewirausahaan dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Manajemen UNPAR di Kelas Kewirausahaan pada Semester Genap 2021-2022.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kewirausahaan mahasiswa Manajemen UNPAR di kelas Kewirausahaan pada Semester Genap 2021-2022?
2. Bagaimana minat kewirausahaan mahasiswa Manajemen UNPAR di kelas Kewirausahaan pada Semester Genap 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kompetensi kewirausahaan mahasiswa Manajemen UNPAR di kelas Kewirausahaan pada Semester Genap 2021-2022.
2. Mengetahui minat kewirausahaan mahasiswa Manajemen UNPAR di kelas Kewirausahaan pada Semester Genap 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi beberapa pihak:

1. Bagi Penulis
Penelitian seperti ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian, memotivasi dan mendorong untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan.
2. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat menjadi sebuah inspirasi dan motivasi para mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dan minat kewirausahaan, memotivasi mereka untuk belajar dan mendalami kewirausahaan secara giat agar kelak mereka bisa menjadi wirausaha yang berkualitas setelah mereka lulus.
3. Bagi Universitas
Hasil analisis kompetensi dan minat kewirausahaan dari mahasiswa manajemen di kelas Kewirausahaan tersebut dapat menjadi bahan

evaluasi dan penilaian bagi program studi sarjana manajemen UNPAR untuk memperbaiki dan menyempurnakan Kurikulum 2018.

1.5 Kerangka Berpikir

Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya tidak melekat pada diri seseorang sejak mereka lahir. Jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang dibangun dari waktu ke waktu. Jiwa kewirausahaan bermula dari bagaimana ketertarikan seseorang atau bagaimana minat seseorang terhadap kewirausahaan.

Ini semua bermula dari pendidikan kewirausahaan yang dialami seorang individu. Pendidikan kewirausahaan yang bisa berasal dari institusi pendidikan, lembaga pelatihan, *training* dan sebagainya. Seorang individu bisa mendapatkan pendidikan kewirausahaan dari sejak Sekolah Dasar (SD) hingga di Perguruan Tinggi (PT). Seiring berjalannya waktu, pendidikan kewirausahaan itu perlahan akan mengembangkan kompetensi dan minat kewirausahaan seorang individu. Kompetensi kewirausahaan pada dasarnya adalah sebuah dasar dan fondasi yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Sedangkan semakin besar minat seseorang dalam mendalami kewirausahaan maka akan semakin besar peluang seseorang untuk lebih mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang wirausaha. Kombinasi antara kompetensi dan minat kewirausahaan tersebut bisa membentuk jiwa kewirausahaan yang kuat dan utuh yang bisa dimiliki oleh seseorang. Hal tersebut didukung oleh Wibowo (2011) yang mengatakan pendidikan kewirausahaan adalah upaya yang mengembangkan internalisasi jiwa dan menumbuhkan mental kewirausahaan melalui jalur institusi pendidikan dan juga institusi lain seperti lembaga pelatihan, *training*, dan sebagainya.

Di prodi Manajemen UNPAR sendiri, mahasiswa yang telah mengikuti Kewirausahaan pada Semester Ganjil 2021-2022 merupakan mahasiswa yang juga telah setidaknya mengikuti kuliah selama 4 semester, sehingga telah mengikuti beberapa mata kuliah wajib di prodi Manajemen untuk mencapai Capaian Profil Lulusan (CPL) dimana salah satunya adalah

dapat menjadi wirausaha muda. Maka dari itu, cukup penting untuk meneliti tentang kompetensi kewirausahaan dan minat kewirausahaan mahasiswa sebagai upaya evaluasi seberapa besar atau sejauh mana mahasiswa atau lulusan telah dapat mengembangkan dirinya dan mengarahkan kariernya di masa yang akan datang.

Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan pada dasarnya adalah gabungan dan kombinasi antara pengetahuan, ketrampilan, serta kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja kewirausahaan, sehingga pada akhirnya dapat memberikan hasil dan kontribusi yang maksimal. Jika seseorang memiliki kompetensi kewirausahaan yang cukup maka akan mampu meningkatkan kemampuan inovasi, keunggulan bersaing (Ismail & Meutia, 2012) dan kinerja (Day & Wensley, 1988).

Kompetensi kewirausahaan merupakan hal dasar yang harus dimiliki setiap wirausaha. Kompetensi tersebut sangat penting untuk dikuasai jika menjalankan suatu bisnis. Kompetensi kewirausahaan bisa didapat seiring berjalannya pendidikan kewirausahaan seorang individu. Kompetensi yang cukup maka akan semakin meningkatkan peluang untuk menyukseskan bisnisnya.

Minat Kewirausahaan

Minat kewirausahaan merupakan kecenderungan hati dari seseorang untuk mempunyai rasa keberanian dan rasa keinginan yang kuat untuk menciptakan sesuatu yang kreatif, inovatif, serta mempunyai *value* bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat menjadi seorang wirausaha juga dapat dimaknai sebagai keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri (*Self-employed*) (Li dalam Budiati et al., 2012)

Seseorang yang memiliki minat kewirausahaan, akan sangat tertarik dan sangat senang hati dalam mempelajari kewirausahaan, akan menghabiskan banyak waktu untuk mendalami nya. Orang tersebut akan melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan kewirausahaan

dan akan merasa senang, bahagia, serta rasa yang penuh harapan dari melakukan aktivitas-aktivitas kewirausahaan tersebut.

Gambar 1.2
Bagan Kerangka Berpikir
Kerangka Berpikir

